

KAJIAN ANALISA JENIS KOMODITAS EKSPOR DAN INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI

Study of Analysing of Export and Investment Commodities on Indonesian Economic Growth



Andri Hanindyo Wibowo, S.Pt, M.Si

Analisis Pasar Hasil Pertanian Ahli Muda/ Koordinator Pemasaran
Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan
Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara digambarkan dengan Pendapatan Nasional atau Pendapatan Domestik Bruto (PDB). Salah satu indikator kemajuan pembangunan adalah pertumbuhan ekonomi, indikator ini pada dasarnya mengukur kemampuan suatu negara untuk memperbesar outputnya dalam laju yang lebih cepat daripada tingkat pertumbuhan penduduknya.

Menurut Syahputra, R, (2017) bahwa Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang terkait dengan proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat, sementara Menurut Sukirno (2008), pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran meningkat. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkelanjutan merupakan prasyarat bagi berlangsungnya pembangunan ekonomi. Karena itu, masalah pertumbuhan ekonomi telah banyak mendapat perhatian ekonom, baik di negara sedang berkembang maupun negara-negara industri maju (Tambunan, 1996).

Ekspor dan investasi memegang peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Ekspor akan menghasilkan devisa yang akan digunakan untuk membiayai impor bahan baku dan barang modal yang diperlukan dalam proses produksi yang akan membentuk nilai tambah. Agregasi nilai tambah

A country's economic growth rate is described by National Income or Gross Domestic Product (GDP). One indicator of development progress is economic growth, this indicator basically measures a country's ability to increase its output at a rate faster than the rate of population growth.

According to Syahputra, R, (2017) that economic growth is related to the process of increasing the production of goods and services in people's economic activities, while according to Sukirno (2008), economic growth is defined as the development of activities in the economy which causes the goods and services produced to increase and prosperity increases. High and sustainable economic growth is a prerequisite for ongoing economic development. Because of this, the problem of economic growth has received a lot of attention from economists, both in developing countries and advanced industrial countries (Tambunan, 1996).

Exports and investment play an important role in a country's economic activities. Exports will generate foreign exchange which will be used to finance the import of raw materials and capital goods needed in the production process which will create added value. The added value aggregate generated by all production units in the economy is the value of Gross Domestic Product. Understanding Investment is the purchase of capital goods and production complement to

yang dihasilkan oleh seluruh unit produksi dalam perekonomian merupakan nilai Produk Domestik Bruto. Pengertian Investasi atau penanaman modal adalah pembelian barang modal dan perlengkapan produksi untuk menambah kemampuan memproduksi barang-barang dan jasa yang dibutuhkan dalam perekonomian. Ada sementara Ahli yang mengatakan bahwa ekspor dan investasi merupakan "engine of growth". Oleh karena itu, tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi dan berkesinambungan pada umumnya didukung oleh peningkatan ekspor dan investasi.

■ Jenis Ekspor dan Investasi dalam Pertumbuhan Ekonomi

Dalam perdagangan internasional, berdasarkan jenis komoditas yang di ekspor terdiri dari ekspor migas dan non migas sementara jenis investasi berdasarkan pelaku investasi dapat dibagi menjadi Investasi swasta dan Investasi Pemerintah. Berdasarkan dari berbagai teori pertumbuhan yang telah dilakukan analisisnya oleh Sutawijaya, 2006, bahwa Investasi swasta, investasi pemerintah, ekspor migas dan ekspor non migas merupakan beberapa diantara variabel ekonomi yang menentukan tinggi rendahnya pertumbuhan ekonomi. Dalam tulisan ini akan diulas seberapa besar pengaruh investasi pemerintah, investasi swasta, ekspor migas, dan non migas terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia serta rekomendasi untuk lebih mengoptimalkan komponen variabel dalam peningkatan ekonomi nasional.

■ Hasil studi dan analisis statistik

Berdasarkan hasil kajian analisis statistik yang dilakukan oleh Sutawijaya, 2006, dari variable investasi pemerintah, investasi swasta, ekspor migas, dan non migas dilakukan analisis regresi terhadap perubahan pertumbuhan ekonomi Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Investasi swasta berpengaruh positif secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dijelaskan bahwa setiap terdapat kenaikan investasi swasta akan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal ini sejalan dengan pendapat para ekonom, terlebih untuk kondisi pada negara berkembang

increase the ability to produce goods and services needed in the economy. There are some experts who say that exports and investment are "engines of growth". Therefore, high and sustainable levels of economic growth are generally supported by increased exports and investment.

■ Types of Exports and Investment in Economic Growth

In international trade, based on the type of commodity exported, it consists of exports of oil and gas and non-oil and gas while the types of investment based on investors can be divided into private investment and government investment. Based on the various growth theories that have been analyzed by Sutawijaya, 2006, that private investment, government investment, oil and gas exports and non-oil exports are some of the economic variables that determine the level of economic growth. This paper will review how much influence government investment, private investment, oil and gas and non-oil and gas exports have had on Indonesia's economic growth as well as recommendations for further optimizing variable components in improving the national economy.

■ Study results and statistical analysis

Based on the results of a statistical analysis study conducted by Sutawijaya, 2006, from the variables of government investment, private investment, oil and gas exports, and non-oil and gas, regression analysis was carried out on Indonesia's economic growth, the results as follow :

1. *Private investment has a significant positive effect on economic growth. It was explained that any increase in private investment would increase economic growth. This is in line with the opinions of economists, especially for conditions in Indonesia as a developing country.*
2. *Government investment has a positive effect on economic growth even though the effect is lower than private investment. This is in line with the*



seperti Indonesia.

2. Investasi Pemerintah berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi meskipun pengaruhnya lebih rendah jika dibandingkan dengan investasi swasta. Hal ini sejalan dengan tujuan investasi yang dilakukan pemerintah dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomi, sosial, dan/atau manfaat lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dalam rangka memajukan kesejahteraan umum (Peraturan pemerintah No. 8 Tahun 2007 tentang Investasi Pemerintah Pasal 2 ayat 1 dan 2).

3. Ekspor migas berpengaruh secara negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Menurut hasil pengujian, variabel ekspor migas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Kondisi yang berlawanan ini merupakan cerminan dari perekonomian Indonesia, bahwa kebutuhan migas, terutama minyak untuk bahan bakar kendaraan dan keperluan industri tidak dapat disediakan sepenuhnya oleh produksi dalam negeri. Sekitar 30% dari kebutuhan minyak dalam negeri dipenuhi melalui impor.

4. Ekspor non migas memberikan dampak yang

objective of the investment made by the government to obtain economic, social and/or other benefits aimed at increasing economic growth in order to advance public welfare (Government Regulation No. 8 of 2007 concerning Government Investment Article 2 paragraphs 1 and 2).

3. Oil and gas exports have a negative effect on economic growth. According to analysis results, the oil and gas export variable does not significantly influence economic growth. This opposite condition reflects the Indonesian economy, that the need for oil and gas, especially oil for fueling vehicles and industrial needs cannot be fully supplied by domestic production. About 30% of domestic oil needs are met through imports.

4. Non-oil and gas exports have a significant positive impact on economic growth. This is consistent with Indonesia's export data series since 1989, that non-oil and gas exports were larger than oil and gas exports. This means that for the Indonesian economy, the opinion that exports as an engine of economic growth only applies to non-oil and gas exports, because based on the export structure in



signifikan positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan data series ekspor Indonesia sejak tahun 1989, bahwa ekspor non migas lebih besar daripada ekspor migas. Artinya, untuk perekonomian Indonesia, pendapat bahwa ekspor sebagai mesin pertumbuhan ekonomi (**engine of growth**) hanya berlaku untuk ekspor non migas, karena berdasarkan struktur ekspor dalam 15 tahun terakhir, dari total nilai ekspor Indonesia 90% disumbang dari sektor non migas.

Berdasarkan hasil kajian analisis tersebut di atas, terkait dengan strategi kebijakan dapat disampaikan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah disarankan lebih berinisiatif menggalakkan faktor-faktor yang ikut mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi, terutama investasi swasta, investasi pemerintah dan ekspor non migas.
2. Peningkatan investasi akan meningkatkan kapasitas produksi yang pada akhirnya berujung pada pembukaan lapangan kerja baru, yang pada tahap selanjutnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di samping itu, adanya peningkatan

the last 15 years, 90% of Indonesia's total export value came from the non-oil and gas sector.

The policy strategy related to the analysis results above, it can be conveyed as follows

1. *Economic growth is an indicator of a country's economic progress. Therefore, the government is advised to take more initiative in promoting the factors that contribute to economic growth, especially private investment, government investment and non-oil and gas exports.*
2. *Increased investment will increase production capacity which will eventually lead to the creation of new jobs, which in the next stage will encourage economic growth. In addition, an increase in investment allows for the transfer of technology and knowledge. Therefore, private investment both from within and outside the country must be sought to increase by providing various incentives such as providing tax breaks and cutting licensing bureaucracy, provide fast, cheap, efficient service and so on. Even though government investment has a smaller impact, its role should not be ignored. Government investment must also be sought to increase*

investasi memungkinkan terjadinya transfer teknologi dan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, investasi swasta baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri harus diupayakan peningkatannya dengan memberikan berbagai insentif seperti memberikan keringanan pajak dan memangkas birokrasi perijinan, memberikan pelayanan yang cepat, murah, efisien dan sebagainya. Investasi pemerintah walaupun memberikan pengaruh yang lebih kecil namun peranannya tidak boleh diabaikan. Investasi pemerintah juga harus diupayakan peningkatannya karena disamping memberikan manfaat ekonomi juga memberikan manfaat sosial untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang diinginkan.

3. Peningkatan ekspor non migas dalam upaya mendorong pertumbuhan ekonomi dapat dilakukan dengan melakukan diversifikasi ekspor dan memperluas pasar tujuan ekspor, dengan demikian anggapan bahwa ekspor, terutama ekspor non migas menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi dapat menjadi kenyataan. Peningkatan ekspor non migas sudah tentu di dalamnya termasuk Komoditas pertanian merupakan salah satu komoditas non migas unggulan yang telah mencatat performa ekspor yang baik dalam beberapa terakhir ini. Komoditas Pertanian menyumbang setidaknya 25% dari ekspor non migas Indonesia, meskipun hampir didominasi oleh komoditas perkebunan seperti minyak sawit, karet dan kopi, namun secara kebijakan Pemerintah dalam hal ini Kementerian Pertanian telah menetapkan kebijakan Grati eks yang sejalan dengan kebijakan ekonomi nasional yaitu untuk terus mendorong peningkatan ekspor untuk semua komoditas pertanian termasuk peternakan dan Kesehatan hewan. (ahw)

Sumber Pustaka :

Sutawijaya (2006), Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006

Sadono Sukirno (2008) Makroekonomi teori pengantar edisi ketiga PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Tambunan, T. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta : Ghalia Indonesia

because in addition to providing economic benefits it also provides social benefits to achieve the desired economic growth.

3. Increasing non-oil and gas exports in an effort to boost economic growth can be done by diversifying exports and expanding export destination markets, thus the assumption that exports, especially non-oil and gas exports, are the main driver of economic growth can become a reality. The increase in non-oil and gas exports certainly includes Agricultural commodities, which are one of the leading non-oil and gas commodities that have recorded good export performance in recent times. Agricultural commodities account for at least 25% of Indonesia's non-oil and gas exports, even though they are almost dominated by plantation commodities such as palm oil, rubber and coffee, but in terms of Government policy, in this case the Ministry of Agriculture has established a Grati eks policy that is in line with national economic policy, namely to continue to encourage increased exports for all agricultural commodities including livestock and animal health. (ahw)

Literacy :

Sutawijaya (2006), Pengaruh Ekspor dan Investasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 1980-2006

Sadono Sukirno (2008) Makroekonomi teori pengantar edisi ketiga PT. Raja Grafindo Persada Jakarta

Tambunan, T. (1996). Perekonomian Indonesia. Jakarta : Ghalia Indonesia